

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Analisis Situasi**

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi dan kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan program. Observasi lingkungan sekolah merupakan langkah awal dalam pelaksanaan PPL. Dengan demikian, observasi lingkungan SMP Negeri 2 Bantul telah dilaksanakan mulai bulan 8 April 2015.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 2 Bantul. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 2 Bantul, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diporeh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

#### **1. Visi dan Misi SMP Negeri 2 Bantul**

**Visi SMP Negeri 2 Bantul**, yakni :

“Terwujudnya Sekolah Unggul dalam Prestasi, Iman Taqwa dan Berbudi”

**Misi SMP Negeri 2 Bantul**, antara lain:

1. Melaksanakan pengembangan Kurikulum SMP 2 Bantul yang berkarakter dan berbudaya.
2. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dengan kunjungan kelas oleh Kepala Sekolah atau Guru Pembina mata pelajaran.
3. Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) guru dan karyawan dengan mengikuti pendidikan dan latihan (diklat), seminar, workshop dan lain-lain.
4. Melaksanakan pengembangan profesionalitas guru dengan melalui musyawarah guru matapelajaran (MGMP) sekolah dan lesson study berbasis sekolah (LSBS)
5. Melaksanakan pengembangan media pembelajaran dan menggunakan secara efektif
6. Melaksanakan pengembangan pencapaian nilai ujian nasional (UN) dan ujian sekolah (US) secara maksimal dan meningkat secara berkelanjutan
7. Melaksanakan pengembangan kejuaraan lomba akademik dan non akademik
8. Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dengan mengadakan diklat
9. Melaksanakan pengembangan kelembagaan dan manajemen berbasis sekolah

10. Melaksanakan peningkatan keimanan dan ketakwaan dengan kegiatan keagamaan, sholat jum'at, pengajian atau pemahaman Al-Kitab
11. Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman dan kondusif
12. Meningkatkan budaya tertib, bersih, sehat, santun, dan berkepribadian Indonesia serta budaya 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun).
13. Mengintegrasikan pendidikan budaya dan karakter bangsa ke dalam semua mata pelajaran di sekolah.

## **2. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Bantul**

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 2 Bantul:

Dewan Sekolah	: Drs. H. Sumarman
Kepala Sekolah	: H. Wiharno, M.Pd.
Wakil Kepala sekolah	: 1. Dra. Hj. Dwi Nurhayati 2. Siti Maryani, S.Pd
Kepala Urusan Kurikulum	: 1. Parjo, S.Pd 2. Erna Rentoningsih, S.Pd
Kepala Urusan Sarpras	: 1. Drs. Sumardiyana 2. Drs. Antonius Prawoto
Kepala Urusan Kesiswaan	: 1. H. Daramaji, S.Pd 2. Suyadi Yohanes, S.Pd 3. Prananto Sukmajaya, S.Pd 4. Nanik Wuryaningsih, S.Pd
Tim Pengendali Mutu / SSN :	
Koordinator	: Siti Maryani, S.Pd
Anggota	: 1. Sularsi, S.Pd 2. Anni Pursyamti, S.Pd

3. Mardiyana, S.Pd

Urusan Sosial

Koordinator	:	Sumardyana, S.Pd
Bendahara	:	Sutrimah, S.Pd
		Dra. Rukimah

Pengurus KORPRI/ PGRI

Koordinasi	:	Drs. Antonius Prawoto
Anggota	:	Dra. Rukimah

Petugas perpustakaan :

Kepala	:	Lusia Sri Mujianti, S.Pd
Sekertaris	:	Dra. Umi Kulsum
Anggota	:	1. Istiqomah E, S.Pd
		2. Yunita S, S.Pd
		3. Nanik Wuryaningsih, S.Pd

Petugas UKS dan 7K :

Koordinator	:	A. Titik Sulistyowati, S.Pd
Anggota	:	1 Dra. Sri Juhariyah
		2. Suyadi Yohanes, S.Pd
		3. Wiwik Widyoningsih
		4. Mujinah, S.Pd

Petugas Koprasi Siswa :

Koordinator	:	Sularsi, S.Pd
Anggota	:	Tatik Sumariyati S.Pd

Bendahara

1. Bendahara BOS	:	Dwija
2. Bendahara Gaji	:	Dwija
3. Bendahara BOP	:	Kuwatini, S.Pd
4. Bendahara Dewan	:	Ani Pursyamti, S.Pd
Kepala Urusan Humas	:	Dra. Hj. Her Muryani

Pengelola Laboratorium :

Kepala Laboratorium	:	Mujinah, S.Pd
1. Koor Lab. Bahasa	:	C Mari Eni Widarsih, S.Pd
2. Koor Lab. Komputer	:	Prananto Sukmajaya, S.Pd
3. Koor Lab. Fisika	:	Drs. Sumardiyana
4. Koor lab. Biologi	:	Sunardi, S.Pd

Kepala TU : Dwijo

**Wali Kelas**

Kelas VII A	:	C. Mari Eni Widarsih, S.Pd.
Kelas VII B	:	Dra. Umi Kulsum
Kelas VII C	:	A. Titik Sulistiyowati, S.Pd.
Kelas VII D	:	Tatik Sumariyati, S.Pd.
Kelas VII E	:	Mujinah, S.Pd.
Kelas VII F	:	Istiqomah E, S.Pd.
Kelas VIII A	:	Drs. Antonius Prawoto
Kelas VIII B	:	Anni Pursyamti, S.Pd.
Kelas VIII C	:	Sri Hardinah, S.Pd.
Kelas VIII D	:	Nanik Wuryaningsih, S.Pd.
Kelas VIII E	:	Sunardi, S.Pd.
Kelas VIII F	:	Listyaning Aryanti, S.S.
Kelas IX A	:	Sutrimah, S.Pd.
Kelas IX B	:	Rr. Siti Mulyani
Kelas IX C	:	Dra. Sri Jauhariyah
Kelas IX D	:	Siti Zumaroh, S.Pd.
Kelas IX E	:	Sularsi, S.Pd.
Kelas IX F	:	Mardiyana, S.Ag.

Adapun daftar guru mata pelajaran di SMP Negeri 2 Bantul tahun pelajaran 2015/2014 antara lain:

Bahasa Inggris	:	Siti Maryani, S. Pd.
	:	Istiqomah E., S. Pd.
	:	C. Mari Eni Widarsih, S.Pd.
	:	Siti Zumaroh, S.Pd.
Bahasa Indonesia	:	Lusia Sri Mujiati, S.Pd.
	:	Nanik Wuryaningsih, S. Pd.
	:	Sutrimah, S. Pd.
	:	Dra. Umi Kulsum, S. Pd.
Seni Budaya	:	Rr. Siti Mulyani
	:	Siti Hardinah, S.Pd.
Ilmu Pengetahuan Alam	:	Kuwatini, S. Pd.
	:	Parjo, S. Pd.

	Drs. Sumardiyana	
	Sunardi, S. Pd.	
Matematika	:	H. Wiharno, M.Pd.
		Dra. Dwi Nurhayati
		Darmaji, S.Pd.
		Anni Pursyamti, S. Pd.
		Dini Arianty, S. Si.
		Sriyanti, S. Pd.
Agama	:	Mardiyana, S. Ag.
		Khudlori, S. Ag.
		Gunadi
		Yunita S, S.Pd.
Bahasa Jawa	:	Tatik Sumaryati, S. Pd.
		Listyaning Aryanti, S. Pd.
TIK	:	Prananto Sukmajaya, S. Pd
Ilmu Pengetahuan Sosial	:	Drs. Antonius Prawoto
		Titik Sulistrowati, S. Pd.
Penjaskes	:	Suyadi Yohanes, S.Pd.
		Yeni Haryanti, S. Pd.
BK	:	Dra. Hj. Her Muryani
Bahasa Inggris	:	Siti Maryani, S. Pd.
		Istiqomah E., S. Pd.
		C. Mari Eni Widarsih, S.Pd.
		Siti Zumaroh, S.Pd.
Bahasa Indonesia	:	Lusia Sri Mujiati, S.Pd.
		Nanik Wuryaningsih, S. Pd.
		Sutrimah, S. Pd.
		Dra. Umi Kulsum, S. Pd.
Seni Budaya	:	Rr. Siti Mulyani
		Siti Hardinah, S.Pd.
Ilmu Pengetahuan Alam	:	Kuwatini, S. Pd.
		Parjo, S. Pd.
		Drs. Sumardiyana
		Sunardi, S. Pd.
Matematika	:	H. Wiharno, M.Pd.

	Dra. Dwi Nurhayati
	Darmaji, S.Pd.
	Anni Pursyamti, S. Pd.
	Dini Arianty, S. Si.
	Sriyanti, S. Pd.
Agama	: Mardiyana, S. Ag.
	Khudlori, S. Ag.
	Gunadi
	Yunita S, S.Pd.
Bahasa Jawa	: Tatik Sumaryati, S. Pd.
	Listyaning Aryanti, S. Pd.
TIK	: Prananto Sukmajaya, S. Pd
Ilmu Pengetahuan Sosial	: Drs. Antonius Prawoto
	Titik Sulistrowati, S. Pd.
Penjaskes	: Suyadi Yohanes, S.Pd.
	Yeni Haryanti, S. Pd.

### **3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 2 Bantul**

Secara umum SMP Negeri 2 Bantul memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- Ruang belajar mengajar/kelas
- Ruang perpustakaan
- Laboratorium IPA
- Laboratorium bahasa
- Laboratorium computer
- Laboratorium Biologi
- Laboratorium Fisika
- Ruang ICT
- Ruang tata usaha
- Ruang BK
- Ruang dan fasilitas UKS
- Ruang kepala sekolah
- Ruang Wakil Kepala Sekolah
- Ruang guru
- Mushola

- Ruangan non muslim
- Kantin
- Parkir
- Lapangan
- Ruang penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: kamar mandi guru, dan kamar mandi siswa yang semua dalam kondisi baik.

#### 4. Hasil Observasi Sekolah

##### a. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum, SMP Negeri 2 Bantul memiliki gedung sekolah permanen. Di dalam gedung tersebut terdapat berbagai fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki SMP Negeri 2 Bantul dapat dikatakan baik dan layak untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar.

Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Ruang kelas, ruang laboratorium, perpustakaan, dan sebagainya dalam kondisi terawat. Sebagai penunjang kegiatan belajar mengajar, fasilitas gedung dan ruang sudah cukup memadai. Penjelasan lebih lanjut mengenai Gedung Sekolah SMP Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut :

No.	Ruang	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	18 ruang	Baik
2.	Ruang Tata Usaha	1 ruang	Baik
3.	Ruang Kepala Sekolah	1 ruang	Baik
4.	Ruang Komite	1 ruang	Baik
5.	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6.	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7.	Ruang BK	1 ruang	Baik
8.	Ruang Agama	1 ruang	Baik
9.	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
10.	Ruang Serbaguna	1 ruang	Baik
11.	Ruang Musik	1 ruang	Baik
12.	Ruang OSIS	1 ruang	Baik
13.	Ruang Mading	1 ruang	Baik
14.	Ruang Keterampilan	2 ruang	Baik

15.	Perpustakaan	1 ruang	Baik
16.	Mushola	1 ruang	Baik
17.	Dapur	1 ruang	Baik
18.	Gudang	2 ruang	Baik
19.	Kantin Sekolah	2 ruang	Baik
20.	Toilet Siswa	3 ruang	Baik
21.	Toilet Guru	1 ruang	Baik
22.	Lab. Biologi	1 ruang	Baik
23.	Lab. Fisika	1 ruang	Baik
24.	Lab. Komputer Siswa	1 ruang	Baik
25.	Ruang Komputer Guru	1 ruang	Baik
26.	Tempat Parkir Guru	1 ruang	Baik
27.	Tempat Parkir Siswa	1 ruang	Baik

Adapun fasilitas atau sarana dan prasarana yang terdapat di SMP Negeri 2 Bantul adalah sebagai berikut :

1) Ruang Kelas

SMP Negeri 2 Bantul memiliki ruang kelas sebanyak 21 kelas yang terdiri dari kelas VII (7 kelas), kelas VIII (7 kelas), dan kelas IX (7 kelas).

2) Ruang Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 2 Bantul terdapat 21.465 buku mata pelajaran, 7.918 buku bacaan, 817 buku referensi, 47 majalah, dan 43 fiksi. Selain itu terdapat 5 buah komputer, satu buah TV, satu buah VCD/DVD player. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 2 Bantul.

3) Laboratorium IPA

Lab Biologi dan Fisika masih digabung menjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

4) Laboratorium Komputer

Ada 18 unit komputer, 9 laptop, dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

5) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.

6) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

7) Ruang Bimbingan Konseling (BK)

Bimbingan Konseling mempunyai peranan besar untuk selalu memantau dan mengontrol perilaku peserta didik agar tidak melanggar peraturan yang telah ditetapkan di sekolah. Di ruang BK, terdapat papan layanan BK pola 17+, denah ruang SMP Negeri 2 Bantul, papan absen kelas, dan berbagai poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir.

8) Ruang dan Fasilitas UKS

Ruang UKS terdiri dari dua ruangan untuk putra dan putri dilengkapi dengan tiga tempat tidur beserta perlengkapan kotak obat-obatan (P3K). Peserta didik selalu memanfaatkan fasilitas yang dimiliki sekolah khususnya apabila sedang jatuh sakit.

9) Ruang Kepala Sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

10) Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 40 meja dan kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 2 Bantul. Ruangan ini juga dilengkapi dengan meja untuk piket KBM.

11) Ruang Media

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan untuk proses mengajar yang membutuhkan media. Media pembelajaran yang tersedia di dalamnya yaitu *white board*, alat peraga, *Over Head Projektor* (OHP), LCD, dan komputer. Kelengkapan media dan alat pembelajaran ini sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

12) Mushola

Mushola sekolah ini sangat membantu peserta didik dalam proses belajar agama Islam maupun pelaksanaan ibadah sholat dan kajian agama Islam. Mushola

SMP Negeri 2 Bantul dilengkapi dengan peralatan ibadah dan Al-Qur'an yang sehari-hari dimanfaatkan oleh peserta didik yang beragama Islam. Fasilitas yang ada yaitu Al-Quran sebanyak empat puluh buah, mukena sebanyak dua belas buah, sajadah sebanyak enam buah, sarung sebanyak dua buah, dan tempat wudhu.

13) Ruangan Non Muslim

Ruangan non muslim ada dua, yaitu ruangan untuk agama katolik dan ruangan untuk agama kristen.

14) Kantin

Kantin SMP Negeri 2 Bantul ada dua kantin yang berada di bagian timur sekolah yang dikelola oleh perseorangan. Di kantin tersebut tersedia berbagai ragam makanan dan juga minuman. Peserta didik selalu mempergunakan fasilitas kantin untuk memenuhi kebutuhan makan dan minum selama jam istirahat.

15) Parkir

Demi menjaga ketertiban dan keamanan di sekolah, maka pihak sekolah menyediakan dua tempat khusus untuk parkir, yaitu sebelah selatan parkir khusus guru dan sebelah utara parkir untuk peserta didik. Keberadaan tempat parkir tersebut sudah mendukung terhadap kelancaran proses belajar serta ketertiban pemanfaatan tempat.

16) Lapangan

SMP Negeri 2 Bantul memiliki satu lapangan upacara. Lapangan upacara berada di dalam kompleks sekolah. Untuk kegiatan olah raga bagi peserta didik dilaksanakan di lapangan upacara tersebut, dimana terdapat lapangan sepak bola dan lapangan basket. Selain itu, di bagian tengah sekolah, terdapat lapangan bulu tangkis yang digunakan dalam pembelajaran olah raga.

17) Ruang Penunjang

Ruang penunjang untuk menunjang kelangsungan pembelajaran, antara lain: aula kecil yang berukuran setengah dari ruang kelas, kamar mandi guru dan kamar mandi peserta didik yang semua dalam kondisi baik.

b. Kondisi Non Fisik Sekolah

Kondisi non fisik sekolah meliputi beberapa hal sebagai berikut :

1) Potensi Peserta Didik

Total peserta didik yang ada di SMPN 2 Bantul adalah 462 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 160 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 162 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 146 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 2 Bantul sebagai berikut:

Kelas VII A	:	28 peserta didik
Kelas VII B	:	28 peserta didik
Kelas VII C	:	28 peserta didik
Kelas VII D	:	26 peserta didik
Kelas VII E	:	26 peserta didik
Kelas VII F	:	28 peserta didik
Kelas VIII A	:	28 peserta didik
Kelas VIII B	:	26 peserta didik
Kelas VIII C	:	28 peserta didik
Kelas VIII D	:	26 peserta didik
Kelas VIII E	:	27 peserta didik
Kelas VIII F	:	27 peserta didik
Kelas IX A	:	24 peserta didik
Kelas IX B	:	24 peserta didik
Kelas IX C	:	24 peserta didik
Kelas IX D	:	24 peserta didik
Kelas IX E	:	24 peserta didik
Kelas IX F	:	26 peserta didik

Berikut catatan prestasi yang pernah di raih peserta didik SMP Negeri 2 Bantul pada tahun 2015:

- a. Juara II Pencak Silat Seni Putra tingkat Kabupaten
- b. Juara harapan I Tangkas Terampil Perkoperasian tingkat Kabupaten
- c. Juara II Baca Puisi tingkat Kabupaten
- d. Juara II Qiroah tingkat Kabupaten
- e. Juara III Pencak Silat tingkat Kabupaten

## 2) Potensi Guru

Pada saat ini SMP N 2 Bantul didukung oleh 37 orang tenaga guru yang terdiri dari 33 PNS dan 4 guru non-PNS. Secara umum kualifikasi guru SMP N 2 Bantul 75 % adalah lulusan S1.

### 3) Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Bantul meliputi: Pramuka, PMR, Ansamble Musik, Paduan Suara, Seni Baca Al-Qur'an, Sepak Bola, Bola Voli, Karya Ilmiah Remaja, Majalah dinding, Jurnalistik, story telling, koperasi siswa, olimpiade MIPA, Komputer, Batik, Seni Tari, Hadroh, Karawitan, Pencak silat, Basket, Tonti. Mengingat kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat sementara, maka diperlukan bantuan dan dukungan dari pihak sekolah untuk menindaklanjuti program yang direncanakan.

### 4) Bimbingan dan Konseling

Jumlah guru BK yang ada di SMP Negeri 2 Bantul saat ini ada tiga orang yang masing-masing berlatar belakang pendidikan BK. Jam masuk kelas bagi guru BK tidak ada, sehingga pemberian bimbingan dan konseling dilakukan pada sela-sela jam pelajaran dan pada jam kosong. Pemberian yang dilakukan mengikuti jam pelajaran biasa yaitu  $1 \times 40$  menit. Media yang tersedia pada ruang BK yaitu mencakup data absensi siswa dan poster-poster yang mengarah pada bimbingan pribadi-sosial, belajar, dan karir.

### 5) Lingkungan Sekolah

SMP Negeri 2 Bantul memiliki kondisi lingkungan fisik yang cukup luas dan memadai, jauh dari pasar, tempat hiburan, pabrik yang menimbulkan polusi udara dan suara. Secara umum lingkungan SMP Negeri 2 Bantul sangat kondusif dalam menunjang proses belajar mengajar.

Kegiatan PPL yang dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Bantul meliputi kegiatan mengajar sesuai dengan jadwal dari guru pembimbing yang telah disepakati bersama, membimbing siswa dalam kegiatan praktikum, membantu guru pembimbing mengisi kekosongan jam belajar mengajar, dan juga melaksanakan program-program bimbingan yang telah ditentukan oleh sekolah, misalnya mengikuti upacara bendera, piket guru, ekstrakurikuler dan lain sebagainya.

Berdasarkan analisis situasi dan hasil observasi serta kebutuhan dan keinginan sekolah, maka mahasiswa PPL berusaha memberikan stimulus awal bagi pengembangan SMP Negeri 2 Bantul. Hal ini dimaksudkan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat, terhadap disiplin ilmu atau keterampilan tambahan yang dikuasai mahasiswa selama menimba ilmu di Universitas. Kesadaran bahwa kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa PPL bersifat

sementara ( $\pm 1$  bulan) dirasakan masih kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalisasi kemampuan kualitas sekolah harus didukung oleh ke dua belah pihak melalui komunikasi dua arah secara intensif.

## **B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL**

Berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi di SMP Negeri 2 Bantul serta dengan memperhatikan kemampuan praktikan, masukan, dan kebutuhan sekolah selanjutnya dirumuskan rencana kegiatan dan rancangan program PPL. Adapun rangkaian dari rancangan kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

### **1. Pengajaran Mikro**

Mahasiswa yang boleh mengikuti PPL adalah mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam mata kuliah Pengajaran Mikro atau *Micro Teaching*. Pengajaran Mikro merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa di jurusan kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Mata kuliah ini bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real teaching*) di sekolah dalam program PPL.

### **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 2 Bantul dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Februari 2015. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah.

### **4. Observasi**

#### **a. Observasi Proses Belajar Mengajar**

Kegiatan observasi kegiatan belajar mengajar di kelas dilaksanakan sebelum pelaksanaan PPL berlangsung. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa sebagai praktikan mampu menganalisis proses pembelajaran di kelas yang nantinya akan menjadi kelas pelaksanaan mengajar, sehingga dapat dilakukan analisis lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan oleh praktikan secara mandiri sesuai jurusan dan guru pembimbing masing-masing pada jadwal mata pelajaran yang bersesuaian.

#### **b. Observasi Lingkungan Fisik Sekolah**

Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

## 5. Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga 12 September 2015. Berdasarkan analisis situasi dan kondisi di SMP Negeri 2 Bantul, maka disusunlah program-program PPL sebagai berikut:

### a. Program PPL

#### 1) Konsultasi dengan Guru Pembimbing dan Dosen Pembimbing Lapangan

Dalam melaksanakan PPL, praktikan selalu berkonsultasi dan mendapat bimbingan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan terkait pelaksanaan praktik mengajar dan kendala-kendala yang dihadapi.

#### 2) Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sebelum melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, terlebih dahulu praktikan menyiapkan RPP yang berisi: materi, metode, dan skenario pembelajaran sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran.

#### 3) Praktik Mengajar

Pada tahap ini mahasiswa melakukan praktik mengajar dengan pengawasan dan bimbingan guru pembimbing dengan menyesuaikan jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa praktikan mendapat enam kali kesempatan praktik mengajar di kelas VIII D.

#### 4) Evaluasi

Setelah melakukan pembelajaran di kelas, praktikan mengadakan evaluasi bersama guru pembimbing untuk mengetahui seberapa besar kemampuan peserta didik dalam menerima materi dan seberapa besar kemampuan praktikan dalam mengkondisikan kelas serta penyampaian materi. Evaluasi dilaksanakan setelah proses pembelajaran selesai.

#### 5) Pembuatan Kisi-kisi Soal, Soal, dan Analisis Nilai Butir Soal

Setelah menyelesaikan 3 Kompetensi dasar yaitu 1.3, 1.4, dan 1.5 kemudian dilaksanakan ulangan harian. Adapun perangkat ulangan harian yang perlu dipersiapkan antara lain kisi-kisi soal dan soal ulangan harian. Setelah ulangan harian terlaksana, kemudian praktikan membuat analisis butir soal dan nilai hasil ulangan untuk mengetahui daya serap peserta didik dalam memahami materi. Selanjutnya, berdasarkan analisis nilai tersebut, peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM sejumlah 18 anak.

#### 6) Praktik Persekolahan

Selain praktik mengajar, mahasiswa juga diwajibkan melaksanakan praktik persekolahan. Kegiatannya antara lain meliputi:

1. Mengikuti upacara bendera setiap hari Senin bersama seluruh warga sekolah.
2. Berjabat tangan dengan peserta didik setiap pagi.
3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya setiap pagi
4. Pendampingan kegiatan peserta didik.

**b. Program Insidental**

- 1) Praktik Mengajar
- 2) Piket
- 3) Kegiatan keagamaan
- 4) Diskusi teman sejawat
- 5) Perkenalan OSIS
- 6) Penataan buku perpustakaan
- 7) Persiapan dan Pelaksanaan Lomba HUT RI ke 70
- 8) Pengajian bersama guru-guru
- 9) Peringatan Haornas

**6. Penyusunan Laporan**

Praktikan yang telah melaksanakan kegiatan PPL wajib menyusun laporan hasil pelaksanaan PPL sebagai wujud pertanggungjawaban atas setiap kegiatan yang telah dilaksanakan sesuai dengan rencana awal program.

**7. Penarikan Mahasiswa PPL**

Penarikan mahasiswa PPL UNY 2015 dilaksanakan pada tanggal 12 September 2015.

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

#### **A. PERSIAPAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), setiap mahasiswa mendapatkan Pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat PPL. Pembekalan PPL merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan PPL. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Syarat wajib lainnya agar dapat melaksanakan PPL adalah lulus mata kuliah pengajaran mikro minimal dengan nilai B+. Dengan pengajaran mikro ini diharapkan mahasiswa calon peserta PPL dapat belajar bagaimana cara mengajar yang baik dengan dibimbing oleh dosen pembimbing pembelajaran mikro.

Kegiatan yang dilakukan mahasiswa yang merupakan tahap persiapan sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Pengajaran mikro merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi praktikan, dimana pada praktiknya dilaksanakan pada setiap jurusan kependidikan berupa kegiatan praktik mengajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 14 siswa yaitu teman-teman mahasiswa yang berperan menjadi siswanya. Secara umum, pengajaran mikro bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kompetensi dasar mengajar sebagai bekal praktik mengajar (*real-teaching*) di sekolah dalam program PPL. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester VI.

##### **2. Penyerahan Mahasiswa PPL**

Kegiatan penyerahan mahasiswa PPL dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta kepada pihak SMP Negeri 2 Bantul dilaksanakan pada hari Sabtu, 9 Februari 2015. Dari pihak UNY diwakili oleh Ibu Dr. Taat Wulandari, M.Pd selaku DPL Pamong PPL dan diserahkan langsung kepada Bapak H. Wiharno, M.Pd, selaku kepala SMP Negeri 2 Bantul. Setelah resmi diserahkan, maka mahasiswa PPL sudah siap melaksanakan PPL di sekolah.

##### **3. Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan oleh LPPMP dan Dosen Pembimbing Lapangan masing-masing sekolah. Melalui pembekalan ini, mahasiswa dapat memperoleh

pengetahuan awal tentang etika guru, tanggung jawab, dan profesionalitas guru, sehingga diharapkan mahasiswa tidak menemui hambatan selama pelaksanaan PPL.

#### 4. Observasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa terlebih dahulu melakukan kegiatan pra PPL yakni observasi sekolah. Observasi sekolah dilaksanakan pada bulan April setelah penerjunan tim PPL. Observasi bertujuan untuk mengetahui kondisi sekolah secara umum, yang kemudian akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan program kerja PPL yang dilakukan selama 5 minggu mulai tanggal 10 Agustus 2015- 12 September 2015. Kegiatan observasi PPL yang dilakukan meliputi:

- a. Observasi lingkungan fisik sekolah secara keseluruhan.
- b. Observasi potensi sumber daya SMP N 2 Bantul baik potensi guru, siswa, maupun karyawan.
- c. Observasi proses pembelajaran di kelas, sebagai bekal untuk pelaksanaan PPL.

Observasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan oleh mahasiswa peserta PPL terhadap guru pembimbing di dalam kelas. Dari pihak sekolah, mahasiswa peserta PPL diberi kesempatan observasi kelas dengan jadwal menyesuaikan jadwal guru pembimbing masing-masing.

Dengan observasi pembelajaran di kelas diharapkan agar mahasiswa memperoleh gambaran konkret mengenai teknik pembelajaran di kelas. Hal ini juga dimaksudkan agar mahasiswa dapat lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan kelas yang sebenarnya sewaktu mengajar serta mengetahui apa yang harus dipersiapkan dan lakukan pada saat sebelum dan setelah mengajar. Tujuan dari observasi ini adalah agar mahasiswa mempunyai pengetahuan dan tambahan pengalaman dari guru pembimbing dalam hal mengajar dan pengelolaan kelas.

Observasi kelas mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dilaksanakan sebelum mahasiswa PPL UNY 2015 diterjunkan. Observasi kelas dilakukan pada tanggal 8 April 2015. Kegiatan yang dilaksanakan adalah mengikuti guru pembimbing dalam pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IX E.

Hal-hal yang teramat dalam observasi pembelajaran di lapangan serta hasil pengamatan dapat dilihat secara lebih rinci pada lampiran laporan kegiatan PPL.

- d. Melakukan koordinasi dengan kelompok terkait persiapan pelaksanaan PPL.
- e. Menyusun rencana program kerja PPL yang kemudian dikonsultasikan dengan DPL dan guru pembimbing mata pelajaran

Observasi dilakukan agar mahasiswa mengenal dan memperoleh gambaran tentang pelaksanaan proses pembelajaran, kondisi sekolah, dan kondisi lembaga. Dalam kegiatan observasi, mahasiswa tidak menilai guru dan tidak mencari guru model, tetapi lebih ditekankan pada usaha mengetahui figure keteladanan guru, baik mengenal penguasaan materi pembelajaran maupun penampilan guru.

### **5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat persiapan mengajar. Dalam hal ini mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, lembar presensi siswa, lembar penilaian siswa, dan soal Ulangan Harian sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah membuat perangkat pembelajaran, mahasiswa diharapkan mengkonsultasikan perangkat tersebut dengan guru pembimbing lapangan sebelum digunakan untuk praktek pembelajaran.

## **B. PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Mahasiswa, khususnya mahasiswa kependidikan adalah *agent of change* atau agen perubahan. Para mahasiswa dituntut untuk mampu mengaktualisasikan kemampuan dan kompetensi yang dimilikinya sebagai hasil belajar di bangku kuliah dalam kehidupan yang nyata. Terkait dengan pemikiran tersebut, program PPL merupakan suatu wahana yang tepat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu yang dikuasainya. Dalam kesempatan ini, saya mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta program studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial telah melaksanakan program-program PPL di SMP N 2 Bantul.

Adapun pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

### **1. Program PPL**

#### **a. Persiapan Mengajar**

Kegiatan ini meliputi mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk kegiatan mengajar, seperti merencanakan jadwal mengajar, membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), serta mempersiapkan materi beserta tugas-tugas yang akan diberikan kepada siswa.

#### **b. Konsultasi dengan Guru Pembimbing**

Dalam setiap kesempatan guru pembimbing memberikan arahan kepada praktikan agar melaksanakan PPL dengan baik. Guru pembimbing memberikan gambaran tentang kondisi siswa-siswi SMP N 2 Bantul dalam hal kualitas. Guru pembimbing juga memberikan solusi-solusi tentang masalah-masalah

yang mungkin muncul saat mengajar dan memberikan saran untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

### c. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Hal yang perlu diperhatikan oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan adalah kesiapan fisik dan mental. Hal ini bertujuan agar selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan berlangsung, praktikan akan mampu menghadapi dan menyingkapi setiap hambatan dan gangguan yang mungkin muncul selama pelaksanaan PPL. Selain itu, praktikan tentu saja harus mempersiapkan materi yang diajarkan. Dengan persiapan materi yang matang, diharapkan ketika melaksanakan Praktik Mengajar praktikan mampu menguasai materi dan mampu menyampaikannya kepada peserta didiknya.

SMP N 2 Bantul masih menggunakan kurikulum KTSP. Praktik mengajar berlangsung mulai tanggal 18 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Praktikan Pendidik IPS dibimbing oleh seorang guru pembimbing mata pelajaran IPS, yaitu Sularsi, S.Pd. Berdasarkan kesepakatan dengan guru pembimbing, praktikan mengajar kelas IX E dan IX F. Total jumlah mengajar 12 kali. Jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan jadwal pelajaran yang ada di SMP N 2 Bantul (jadwal terlampir). Buku acuan utama yang dipakai adalah Buku paket karangan Sutarto, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX BSE*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Penulis (praktikan) berkesempatan mendapat 2 kelas mengajar yaitu kelas IX E dan IX F. Materi pelajaran dan waktu mengajar yang dilaksanakan praktikan dapat dilihat dengan rekapitulasi jam mengajar berikut:

**Tabel 3. Jadwal Mengajar**

Pertemuan Ke-	Hari, Tanggal	Kelas	Jam Ke-	Materi
1	Selasa, 18 Agustus 2015	IX E	4-5	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Latar belakang Perang Dunia II</li><li>2. Sebab umum dan khusus terjadinya Perang Dunia II</li><li>3. Pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II</li><li>4. Kronologis terjadinya Perang Dunia</li></ol>

				II
2	Kamis, 20 Agustus 2015	IX E	1-2	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhir Perang Dunia II</li> <li>2. Dampak yang diakibatkan dari Perang Dunia II dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan kerohanian</li> </ol>
3	Kamis, 20 Agustus 2015	IX F	5-6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Latar belakang Perang Dunia II</li> <li>2. Sebab umum dan khusus terjadinya Perang Dunia II</li> <li>3. Pihak-pihak yang terlibat dalam Perang Dunia II</li> <li>4. Kronologis terjadinya Perang Dunia II</li> </ol>
4	Sabtu, 22 Agustus 2015	IX F	3-4	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akhir Perang Dunia II</li> <li>2. Dampak yang diakibatkan dari Perang Dunia II dalam bidang politik, ekonomi, sosial dan kerohanian</li> </ol>
5	Selasa, 25 Agustus 2015	IX E	4-5	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses Pendudukan militer Jepang di Indonesia</li> <li>2. Pengaruh kebijakan pemerintahan Jepang di Indonesia</li> </ol>
6	Kamis, 27 Agustus 2015	IX E	1-2	Bentuk-Bentuk Perlakuan Rakyat Terhadap Pendudukan Jepang di Indonesia
7	Kamis, 27 Agustus 2015	IX F	5-6	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Proses Pendudukan militer Jepang di Indonesia</li> <li>2. Pengaruh kebijakan pemerintahan Jepang di Indonesia</li> </ol>
8	Sabtu, 29 Agustus 2015	IX F	3-4	Bentuk-Bentuk Perlakuan Rakyat Terhadap Pendudukan Jepang di

				Indonesia
9	Selasa, 1 September 2015	IX E	4-5	Perang Dunia II Dari Latar Belakang Terjadinya PD II – Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat Terhadap Pendudukan Jepang Di Indonesia
10	Kamis, 3 September 2015	IX E	1-2	Perang Dunia II Dari Latar Belakang Terjadinya PD II – Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat Terhadap Pendudukan Jepang Di Indonesia
11	Kamis, 3 September 2015	IX E	5-6	Perang Dunia II Dari Latar Belakang Terjadinya PD II – Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat Terhadap Pendudukan Jepang Di Indonesia
12	Sabtu, 5 September 2015	IX F	3-4	Perang Dunia II Dari Latar Belakang Terjadinya PD II – Bentuk-Bentuk Perlawanan Rakyat Terhadap Pendudukan Jepang Di Indonesia

#### d. Penggunaan Metode Pembelajaran

Model pembelajaran yang digunakan pada proses pembelajaran adalah ceramah bervariasi, demonstrasi, penugasan dan permainan yang dilakukan dengan cara yang berbeda-beda. Beberapa metode yang pernah digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah:

##### 1) Ceramah bervariasi

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan memberi penjelasan yang dapat membawa siswa untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan kata lain, siswa dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas.

##### 2) Diskusi Berkelompok

Diskusi kelompok adalah percakapan yang direncanakan atau dipersiapkan diantara 2-4 orang atau lebih tentang topik tertentu, dengan seorang pemimpin. Diskusi kelompok berfungsi untuk memperoleh pendapat dari orang-orang yang tidak suka berbicara, mengenal dan mengolah problema. Dengan adanya

diskusi kelompok diharapkan siswa dapat berlatih demokratis, mendorong rasa kesatuan, memperluas pandangan dan mengembangkan rasa kepemimpinan.

3) Tanya Jawab

Metode ini dilaksanakan dengan cara mahasiswa praktikan menyajikan materi pelajaran melalui pertanyaan dan menuntun jawaban siswa. Metode ini berfungsi untuk mengetahui berfikir siswa secara spontanitas, menarik perhatian siswa dan meningkatkan partisipasi siswa saat proses belajar mengajar berlangsung.

4) Jigsaw

Metode Jigsaw merupakan model pembelajaran kooperatif, dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen, bekerjasama dan saling ketergantungan yang positif serta bertanggung jawab terhadap ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari/dikuasai kemudian menyampaikan materi yang telah dikuasainya tersebut kepada kelompok yang lain.

Pemilihan model ini dilakukan agar peran guru sebagai satu-satunya pemasok ilmu dapat dikurangi sehingga siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, dalam hal ini peran guru adalah sebagai fasilitator dan motivator. Pada pelaksanaannya siswa merasa metode ini sangat efektif dan sangat membantu dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode-metode dan cara penyampaian yang bervariasi membuat siswa semakin antusias dalam proses KBM.

5) TGT

Menurut Saco (2006), dalam TGT siswa memainkan permainan-permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kadang-kadang dapat juga diselingi dengan pertanyaan yang berkaitan dengan kelompok (identitas kelompok mereka).

Permainan tersusun dari pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan konten yang dirancang untuk mengetes pengetahuan siswa yang diperoleh dari presentasi kelas dan latihan tim.

**e. Media Pembelajaran**

Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

1) Media Gamb

- 2) PPT/ Power Point
- 3) Video
- 4) *Whiteboard*
- 5) Lembar kerja siswa

**f. Alat, Sumber dan Bahan Pembelajaran**

Alat dan bahan pembelajaran yang digunakan praktikan selama masa pembelajaran adalah:

- 1) LCD
- 2) Speaker
- 3) Latihan soal
- 4) Buku paket karangan Sutarto, dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 3 untuk SMP/Mts Kelas IX BSE*. Jakarta : Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- 5) Internet

**g. Evaluasi Pembelajaran**

Setelah selesai menyajikan materi, praktikan memiliki tugas untuk memeriksa ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi biasa diberikan baik di waktu – waktu akhir jam pelajaran, dalam bentuk pekerjaan rumah, juga ulangan harian. Evaluasi pembelajaran diperlukan juga untuk mendapatkan feedback dari siswa untuk mengetahui efektifitas mengajar mahasiswa praktikan. Adapun hal – hal yang dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah:

**1) Mempersiapkan instrumen**

Instrumen evaluasi dibuat sesuai dengan materi pelajaran yang diberikan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Persiapan instrument dilakukan dalam pembuatan soal kuis, pekerjaan rumah, maupun ulangan harian.

**2) Mengkonsultasikan instrumen**

Konsultasi instrumen penilaian diperlukan untuk memeriksa apakah instrumen yang dibuat oleh mahasiswa layak digunakan untuk memeriksa keberhasilan belajar atau tidak. Jika terdapat instrumen yang kurang atau perlu diedit maka praktikan harus membetulkan instrumen terlebih dahulu sebelum digunakan di dalam kelas. Sebelum membuat instrument soal ulangan harian, praktikan harus membuat kisi-kisi soal terlebih dahulu.

**3) Mempersiapkan kriteria penilaian**

Kriteria penilaian harus dibuat secara adil dan proporsional agar nilai akhirnya dapat benar – benar mencerminkan keberhasilan belajar siswa.

4) Melaksanakan penilaian

Jika penilaian berbentuk *post test* maka dilakukan setelah penyajian materi. Penilaian berbentuk tugas rumah, maka diberikan di akhir pelajaran untuk dikerjakan oleh siswa di rumah masing – masing. Ulangan harian dilakukan pada satu pertemuan khusus.

**h. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing Lapangan**

Bimbingan dengan dosen pembimbing lapangan dilakukan sebanyak empat kali di sekolah. Adapun bimbingan yang diberikan terkait pelaksanaan PPL dan kendala yang dihadapi di lapangan serta mengenai penyusunan laporan.

**2. Program Insidental**

**a. Piket**

Setiap petugas piket bertugas melakukan kegiatan pembiasaan 3 S (Senyum, Sapa dan Salam), melakukan presensi keliling kelas untuk mengecek kehadiran siswa, menjaga ruang piket, menerima tamu dan mempersilakan tamu. Semua anggota PPL mendapat jatah untuk melaksanakan piket setiap harinya sesuai dengan jadwal masing-masing. Dijadwalkan 4 mahasiswa setiap harinya. Praktikan mendapatkan jatah piket setiap Hari Senin dan Hari Rabu

**b. Kegiatan Keagamaan**

Kegiatan keagamaan di SMP N 2 Bantul dilaksanakan rutin setiap Hari Senin setelah upacara bendera. Program ini dilaksanakan dengan harapan peserta didik khatam membaca ayat suci Al-Qur'an ketika lulus nanti.

**c. Diskusi teman sejawat**

Berdiskusi dengan teman satu prodi maupun satu kelompok baik mengenai agenda harian maupun pelaksanaan pembelajaran di kelas.

**d. Perkenalan OSIS**

Dilaksanakan pada Hari Senin 10 Agustus 2015 di ruang kelas 9F. Adapun acaranya yaitu perkenalan antara pengurus OSIS SMP N 2 Bantul dan mahasiswa PPL UNY 2015. Acara ini bertujuan untuk melakukan kerjasama dengan OSIS dalam pelaksanaan program kerja baik dari mahasiswa PPL maupun dari OSIS sendiri.

**e. Penataan buku perpustakaan**

Dilaksanakan secara insidental. Penataan buku meliputi mengurutkan buku sesuai dengan nomor urutnya, memberikan label pada buku pelajaran yang akan dibagikan kepada peserta didik, serta merapikan tata letak buku di perpustakaan.

**f. Persiapan dan Pelaksanaan Lomba HUT RI ke 70**

Lomba ini dilaksanakan untuk memperingati HUT RI ke 70 tahun. Maka dari itu mahasiswa PPL bersama-sama dengan pengurus OSIS bekerjasama dalam persiapan dan pelaksanaan lomba. Persiapan lomba dilakukan sejak H-5 antara lain rapat dengan seluruh pengurus OSIS, rapat koordinasi dengan semua ketua kelas dari kelas 7 sampai kelas 9, mempersiapkan hadiah lomba dan penilaian lomba. Ada 5 macam perlombaan yang diadakan antara lain lomba kebersihan dan keindahan kelas yang penilaiannya dilaksanaan pada Hari Sabtu tanggal 15 Agustus 2015 pukul 17.00, lomba mading yang penilaiannya dilaksanakan pada Hari Minggu tanggal 16 Agustus pukul 15.00 sampai selesai, lomba mirip-miripan pahlawan, lomba biografi dan lomba supportes kelas yang penilaiannya dilaksanakan pada Hari Senin tanggal 17 Agustus 2015.

**g. Pengajian bersama guru-guru**

Pengajian ini dilaksanakan pada Hari Jum'at tanggal 4 September 2015 di Masjid SMP N 2 Bantul. Dihadiri oleh guru-guru dan Kepala Sekolah SMP N 2 Bantul. Pengajian ini dilaksanakan berhubungan dengan akan dilaksanakannya ibadah kurban tahun ini.

**h. Peringatan Hari Olahraga Nasional**

Adapun acara yang disusun oleh sekolah dalam rangka memperingati Hari Olahraga Nasional antara lain bersih-bersih lingkungan sekolah dan jalan sehat bersama yang diikuti oleh siswa-siswi, karyawan-karyawati dan guru-guru SMP N 2 Bantul.

**C. ANALISIS HASIL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Pelaksanaan kegiatan PPL UNY 2015 di SMP N 2 Bantul berlangsung kurang lebih 5 minggu. Seluruh program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar. Kelancaran dan keberhasilan setiap program sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan pemanfaatan potensi individu masing-masing dalam melaksanakan program kerja. Selain itu semangat serta dukungan dari berbagai pihak sangat berpengaruh terhadap terselesaikannya program PPL yang telah direncanakan.

Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan seluruhnya terlaksana, baik itu untuk metode maupun media. Adapun hasil yang diperoleh selama mahasiswa melakukan praktik mengajar adalah sebagai berikut :

- a. Mahasiswa dapat berlatih membuat dan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk setiap materi pokok.
- b. Mahasiswa belajar untuk mengembangkan materi, media dan sumber pelajaran, serta belajar merancang strategi pembelajaran.
- c. Mahasiswa belajar menetapkan tujuan dan bahan pembelajaran.
- d. Mahasiswa belajar untuk memilih serta mengorganisasikan materi, media dan sumber belajar.
- e. Mahasiswa belajar untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dan mengelola kelas.
- f. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dalam hal ketrampilan mengajar, seperti pengelolaan tugas-tugas rutin, pengelolaan waktu, komunikasi dengan siswa, serta mendemonstrasikan metode belajar.
- g. Mahasiswa berlatih melaksanakan evaluasi dan penilaian hasil belajar.
- h. Mahasiswa dapat belajar cara membuat soal UH serta cara membuat kisi-kisi
- i. Mahasiswa dapat belajar tentang pembuatan administrasi guru, seperti Rencana pelaksanaan pembelajaran, Silabus, Analisis butir soal, Kisi-kisi.

Berdasarkan hasil kegiatan PPL selama kurang lebih 12 kali pertemuan, praktikan mendapat ilmu berharga, yaitu perlunya rencana dan persiapan yang matang untuk mengajar dengan baik.

Adapun analisis hasil pelaksanaan dan refleksi praktikan setelah Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

### **1. Analisis Hasil**

Secara rinci, hambatan-hambatan atau masalah yang timbul pada kegiatan Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dialami praktikan antara lain:

- Pada penampilan pertama praktikan merasa *nervous* karena dihadapkan pada lebih dari 21 siswa dengan berbagai karakter.
- Ada beberapa siswa yang bandel dan ribut sendiri sehingga sedikit mengganggu kelancaran kegiatan belajar mengajar.

- Ada beberapa siswa yang terlihat kurang suka dengan materi pembelajaran IPS sehingga praktikan harus memutar otak agar siswa menyukai terlebih dahulu apa yang akan dia kerjakan.

## 2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasikan hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- Lebih mempersiapkan mental, penampilan serta materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- Memanggil siswa yang membuat gaduh untuk melakukan suatu aktivitas seperti menjawab soal yang diberikan dari guru agar kondisi siswa bisa lebih tenang.
- Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik, khususnya siswa yang bandel dan ribut sendiri, lebih tertarik lagi untuk mengikuti pelajaran.
- Praktikan mencoba berbagai metode atau gaya mengajar yang efektif bagi siswa khususnya siswa SMP N 2 Bantul.
- Melakukan pendekatan secara individual dengan siswa yang kurang menyukai pelajaran IPS serta memberikan suatu motivasi ataupun menjalin keakraban dengan siswa tersebut sehingga siswa mulai menyukai materi sosial.

Program Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan banyak sekali manfaat bagi praktikan. Melalui PPL, praktikan merasa bagaimana rasanya menjadi seorang guru yang sesungguhnya, yang tidak begitu terasa ketika berada di depan kelas saat mengajar teman-teman kuliah pada mata kuliah *micro teaching*. Selama PPL berlangsung banyak sekali faktor yang mendukung pelaksanaan PPL ini. Tetapi ada pula kelemahan-kelemahan yang menghambat, baik dari lingkungan maupun dari praktikan sendiri. Manfaat, kelebihan maupun kekurangan dapat dijumpai oleh praktikan saat melaksanakan program pengalaman lapangan di SMP N 2 Bantul.

## 3. Manfaat PPL

- a. PPL merupakan suatu titik puncak dari semua kuliah yang diperoleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial (FIS) jurusan kependidikan. Karena PPL inilah, semua mata kuliah yang dipelajari di kelas akan dipraktikan. PPL memberikan kesempatan praktikan untuk merasakan bagaimana rasanya berada di kelas dengan siswa yang sesungguhnya.
- b. PPL mendorong praktikan untuk menerapkan cara mendidik yang sesuai dengan standar kompetensi karena praktikan merupakan calon-calon pengajar dengan predikat produk baru

- c. PPL memberikan pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan lingkungan baru. Melalui PPL, praktikan belajar bagaimana cara menjalin hubungan yang baik dengan kepala sekolah, para guru, karyawan, sesama praktikan dan para siswa
- d. PPL membuka pandangan yang berbeda mengenai profesi seorang guru dan menjadikan praktikan lebih respect terhadap profesi guru
- e. PPL mendorong praktikan untuk dapat menjadi contoh yang baik para siswa, memahami para siswa, mencoba mengetahui kesulitan-kesulitan siswa, mengenal siswa lebih mendalam dan baik secara umum maupun secara interpersonal.

#### **4. Hambatan PPL**

Terdapat berbagai hambatan yang dihadapi oleh praktikan selama melaksanakan kegiatan PPL, diantaranya adalah :

- a. Praktikan kurang mampu menunjukkan wibawa seorang guru sehingga terkadang kelas kurang dapat dikendalikan. Usaha yang telah dilakukan oleh praktikan untuk mengatasi hal itu adalah dengan lebih banyak melakukan pendekatan secara personal kepada siswa
- b. Kurang kooperatifnya sebuah kelas menjadikan praktikan perlu menerapkan metode pembelajaran yang berbeda di beberapa kelas. Hal ini juga dipengaruhi oleh semangat, minat, keseriusan, heterogennya latar belakang, dan kepribadian siswa.

#### **5. Kelebihan PPL**

- a. Praktikan mudah bersosialisasi dengan guru, siswa, dan karyawan
- b. Praktikan selalu berusaha untuk berpenampilan rapi dan sopan layaknya seorang guru
- c. Praktikan selalu berusaha menciptakan kondisi/ suasana yang kondusif saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung
- d. Praktikan mampu menguasai materi yang diajarkan di kelas
- e. Praktikan selalu menggunakan metode pembelajaran agar siswa tertarik pada materi
- f. Praktikan menggunakan media yang menarik agar siswa termotivasi misalnya video, maupun lagu-lagu.
- g. Praktikan selalu berusaha untuk menciptakan kondisi dan suasana yang kondusif saat KBM berlangsung.

## **6. Kelemahan PPL**

Selama melaksanakan PPL di SMP N 2 Bantul, praktikan memiliki banyak kelemahan di antaranya :

- a. Praktikan terlalu akrab dengan para siswa saat berada di luar kelas sehingga saat proses KBM berlangsung para siswa cenderung lebih berani untuk tidak memperhatikan penjelasan dari praktikan.
- b. Masih kurang dalam merefleksi buku-buku penunjang yang lain guna memperluas pengetahuan siswa
- c. Praktikan terkadang menunda pekerjaan sehingga pekerjaan banyak menumpuk terutama dalam membuat laporan.
- d. Sebagai awal praktik mengajar, mahasiswa mengalami kendala dalam pengelolaan kelas dikarenakan dalam mengajar masih ada rasa canggung dan grogi.

## **7. Usaha Mengatasi Kelemahan**

Untuk mengatasi kelemahan tersebut, praktikan berusaha membuka diri, menerima saran dari guru pembimbing, dosen pembimbing maupun sesama praktikan. Kegiatan konsultasi dan berbagi pengalaman merupakan salah satu caranya. Di samping itu, praktikan juga mencoba membuat jarak ideal dengan siswa, seperti yang dilakukan para guru dengan pada siswanya.

Praktikan berusaha lebih tegas dan lugas saat berbicara di dalam kelas untuk meningkatkan wibawa. Praktikan juga berusaha memperbanyak wawasan dengan membaca literatur yang sesuai dengan bidang keahlian praktikan. Praktikan juga mencoba mengerjakan tugas tepat pada waktunya.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan kegiatan PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2015 dimulai tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015 berlokasi di SMP N 2 Bantul. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh praktikan selama masa observasi, praktikan memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS yang berada di SMP N 2 Bantul. Setelah melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP N 2 Bantul, banyak pengalaman yang praktikan dapatkan mengenai situasi dan permasalahan pendidikan di suatu sekolah.

Program kerja PPL yang berhasil dilakukan adalah penyusunan rencana pembelajaran, penyusunan pelaksanaan pembelajaran, praktik mengajar dan mengadakan evaluasi pembelajaran. Berdasarkan pengalaman tersebut praktikan dapat mengambil beberapa kesimpulan antara lain :

1. Mahasiswa belajar berinteraksi dan beradaptasi dengan seluruh keluarga besar SMP N 2 Bantul yang pastinya berguna bagi mahasiswa di kemudian hari.
2. Membantu praktikan untuk belajar bagaimana berinteraksi dengan peserta didik baik di kelas (dalam proses pembelajaran) maupun di luar kelas (luar jam belajar) sehingga praktikan sadar akan perannya sebagai pengajar dan pendidik yang wajib memberikan teladan dan sebagai pengayom peserta didik di sekolah.
3. Memberi kesempatan praktikan untuk dapat berperan sebagai *motivator*, *dinamisator*, dan membantu pemikiran sebagai *problem solver*.

#### **B. Saran**

##### **1. Untuk Universitas Negeri Yogyakarta**

- a. Pihak LPPMP sebaiknya memberi keterangan yang jelas mengenai alokasi waktu, dan alur dalam penyusunan laporan PPL.
- b. Kemitraan dan komunikasi antara UNY dan SMP N 2 Bantul lebih ditingkatkan lagi demi kemajuan dan keberhasilan program PPL UNY serta kemajuan dan keberhasilan SMP 2 Bantul.

##### **2. Untuk SMP N 2 Bantul**

- a. Sarana dan prasarana yang sudah ada, hendaknya dapat dimanfaatkan dengan lebih efektif.

- b. Komunikasi antar guru, karyawan dan mahasiswa praktikan hendaknya dapat ditingkatkan, sehingga komunikasi dapat terjalin dengan baik, harmonis dan lancar.
- c. Sekolah perlu mempertahankan pembinaan iman dan takwa serta penanaman tata krama warga sekolah khususnya peserta didik yang selama ini sudah berjalan sangat bagus.
- d. Kegiatan belajar mengajar maupun pembinaan minat dan bakat peserta didik hendaknya lebih ditingkatkan lagi kualitasnya agar prestasi yang selama ini diraih bisa terus dipertahankan.

### **3. Untuk Mahasiswa**

Program PPL merupakan ajang pembelajaran dalam proses menjadi pendidik sekaligus perangkat pendidikan yang baik. Oleh karena itu, hasil dari pengalaman selama PPL perlu dijadikan refleksi serta referensi dalam menjadi sebuah kesatuan perangkat pendidikan. Selama kegiatan PPL berlangsung penyusun menyarankan agar kelak dalam melaksanakan PPL harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mahasiswa agar lebih mempersiapkan diri baik fisik, mental, materi, dan keterampilan mengajar yang nantinya sangat diperlukan dalam mengajar.
- b. Saling menghargai dan menghormati antar anggota kelompok dan selalu menjaga kekompokan demi kelancaran pelaksanaan kegiatan PPL.
- c. Menjalin komunikasi yang baik antar anggota kelompok maupun dengan warga sekolah.
- d. Mahasiswa hendaknya mampu menempatkan diri dan beradaptasi dengan lingkungan dimana mahasiswa ditempatkan.
- e. Meskipun sudah selesai melaksanakan kegiatan PPL hendaknya mahasiswa selalu bisa menjalin hubungan silaturahmi dengan pihak sekolah.

### **4. Untuk Program Studi Pendidikan IPS**

- a. Perlunya peninjauan secara berkala oleh dosen pembimbing terhadap praktikan di sekolah tempat PPL
- b. Evaluasi bersama antara praktikan dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing
- c. Untuk dosen pembimbing harap lebih perhatikan dalam membimbing kesulitan-kesulitan praktikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

LPPMP. 2015. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/ PPL I*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2015. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta : Pusat Layanan PPL & PKL UNY.

LPPMP. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: Pusat Layanan PPL & PKL UNY.